

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

KSPPS merupakan suatu lembaga yang paling sederhana di suatu lembaga keuangan mikro syariah yang dibandingkan dengan lembaga mikro syariah lainnya.. KSPPS dibentuk untuk menjadi lembaga ekonomi rakyat kecil yang berperan terhadap lembaga sosial, lembaga bisnis yang bersaing pada pasar bebas.

KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah) memiliki fungsi menghimpun menggabungkan serta menyalurkan dana dan merupakan lembaga keuangan yang beragam pada laba.

Pada uraian diatas dapat disimpulkan secara menyeluruh bahwa KSPPS merupakan suatu lembaga bisnis yang juga berperan sosial yang terlibat dari definisi baitul maal KSPPS, selain berperan bisnis dan social KSPPS ini juga terlibat dalam definisi baitul tamwil.

Pada lingkungan bisnis yang semakin canggih seperti situasi saat ini, setiap perusahaan atau instansi (dalam hal ini koperasi simpan pinjam) diharuskan untuk selalu meningkatkan kemampuan dan daya saing yang berpengalaman serta perusahaan mampu mempertahankan kelanjutan serta keberadaan aktivitas usahanya adalah bahwa setiap lembaga harus selalu melaksanakan aktivitas rutin usahanya.

Agar pelaksanaan aktivitas rutin usahanya manajemen lembaga sangat memerlukan dorongan peranan pelayanan simpanan anggota supaya mencapai tujuan secara mudah dan instan.

Di lingkungan masyarakat ini sering terjadi perubahan, maka KSPPS harus mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya agar tetap eksis di tengah-tengah maraknya bank konvensional yang ada. Di dalam bidang ini, sebagai gerakan menyimpan. Fatwa MUI muncul pada tanggal 10 Desember 2003 menyatakan praktek pembunga yang haram meliputi lembaga keuangan, pegadaian, koperasi, asuransi, dan bank. Hal ini merupakan kesempatan untuk memperkenalkan BMT kepada masyarakat. Didalam Al-Quran tercantum dengan tegas mengenai pembunga, yaitu bahwa islam ingin menegakkan suatu sistem ekonomi yang di dalamnya segala wujud penghimpun dana yang terjamin dapat memperoleh keuntungan tanpa ikut menangani risiko yang terjadi, meskipun sudah bekerja keras tidak mempunyai jaminan serupa. Sistem produk simpanan merupakan karakteristik umum lembaga keuangan Islam.

Dalam melaksanakan Pengembangan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang 1945 guna menciptakan lingkungan masyarakat yang adil dan sejahtera, maka pelaksanaan Pengembangan ekonomi berdasarkan kekeluargaan harus lebih ditingkatkan. Sehingga

akan memperoleh hasil yang baik dalam pembangunan, dengan demikian perekonomian nasional juga akan meningkat dengan baik.

Dalam rangka meningkatkan pemerataan pengembangan dan hasil-hasil pelaksanaan pengembangan nasional, KSPPS mempunyai berbagai fungsi yang salah satunya melayani simpanan anggota, mengumpulkan dana dan meneruskan dana masyarakat tersebut kepada masyarakat. KSPPS dalam mengumpulkan dana masyarakat dalam bentuk deposito serta simpanan anggota.

Penghimpunan dana tersebut khususnya lewat simpanan anggota oleh KSPPS memiliki peranan yang sangat penting, karena bagi KSPPS itu sendiri merupakan salah satu sumber dana, disamping itu bagi kehidupan masyarakat pada masa sekarang, dalam keadaan krisis moneter sangat penting karena bisa mengurangi inflasi dengan cara menarik dana sebanyak-banyaknya sehingga uang yang beredar di masyarakat akan berkurang. Selain peranan diatas juga tabungan memiliki peranan yang lain yaitu sebagai alat liquid bagi KSPPS karena simpanan anggota merupakan pinjaman jangka pendek, sehingga sewaktu-waktu nasabah akan mengambil simpanannya, KSPPS tidak akan kekurangan atau tidak kesulitan dalam membayar simpanan anggota tersebut. KSPPS Ki Ageng Pandanaran merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang mengumpulkan dana dari masyarakat

serta meneruskan dana kepada masyarakat yang membutuhkan pada prinsip syariah.

KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah) Ki Ageng Pandanaran Semarang merupakan koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam, yang mana memiliki visi dan misi yang ingin dicapai. Sebagai suatu lembaga, KSPPS Ki Ageng Pandanaran Semarang pasti mempunyai beberapa simpanan anggota.

Pada KSPPS Ki Ageng Pandanaran Semarang terdapat simpanan anggota yang terdiri dari dua simpanan yang pertama simpanan pokok (simpok) dan yang kedua simpanan wajib (siwajib) kedua simpanan ini sering terjadi masalah misalnya pada simpanan pokok yang tertunda dan pembayaran simpanan wajib yang macet. Pelayanan simpanan anggota adalah faktor utama dalam mendorong tercapainya visi dan misi tersebut. Dari uraian diatas penulis mencoba mengambil judul **“ANALISIS PROSEDUR PELAYANAN SIMPANAN ANGGOTA DI KSPPS KI AGENG PANDANARAN SEMARANG”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penanganan simpanan pokok (Simpok) yang tertunda pada KSPPS Ki Ageng Pandanaran Semarang ?
2. Bagaimana penanganan pembayaran simpanan wajib (Siwajib) yang macet pada KSPPS Ki Ageng Pandanaran Semarang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penanganan simpanan pokok (simpok) yang tertunda pada KSPPS Ki Ageng Pandanaran Semarang.
2. Untuk mengetahui penanganan simpanan wajib (siwajib) yang macet di KSPPS Ki Ageng Pandanaran Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk mengaplikasikan ilmu akuntansi yang sudah di dapat di perkuliahan dan untuk memperdalam ilmu pengetahuan. tentang prosedur pelayanan simpanan anggota di KSPPS Ki Ageng Pandanaran Semarang.

2. Bagi Pembaca

Agar pembaca dapat memahami apa itu prosedur pelayanan simpanan anggota yang ada pada KSPPS Ki Ageng Pandanaran Semarang.

3. Bagi KSPPS Ki Ageng Pandanaran Semarang

Hasil penelitian diharapkan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak KSPPS Ki Ageng Pandanaran Semarang dalam mengatasi pelayanan simpanan anggota di KSPPS itu.

4. Bagi UNISSULA

Hasil ini dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam menilai kualitas sistem belajar mengajar yang telah dilaksanakan khususnya pada Program Diploma-III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.